

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Hakikat Pembelajaran Online Media Zoom**

##### **1. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar dengan peserta didik sehingga dapat menumuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan” , maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.<sup>1</sup>

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik

---

<sup>1</sup> Iain Padangsidimpuan, ‘BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang’, 03.2 (2017), 333–352.

dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.<sup>2</sup>

## 2. Pengertian Pembelajaran Online

### a.) pengertian pembelajaran online

Pembelajaran online ialah pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui internet.<sup>3</sup> Pembelajaran *online* adalah metode pembelajaran yang mempertemukan pengajar dan anak didik untuk berinteraksi berbasis internet. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran *online* memerlukan dukungan perangkat *mobile* seperti *smartphone, komputer, tablet* serta *laptop* yang bisa digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.<sup>4</sup>

Menurut Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin mengatakan bahwa pembelajaran *Online* merupakan program kelas pembelajaran di internet untuk menjangkau grup target yang masif dan luas. Melalui internet, pembelajaran bisa diselenggarakan secara masif dengan peserta tidak terbatas. Pembelajaran online bisa dilakukan secara gratis atau berbayar.<sup>5</sup>

Beberapa teknologi informasi digunakan sebagai media pembelajaran oleh pendidik dan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, yaitu :

---

<sup>2</sup> ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional’.hlm.6

<sup>3</sup> ‘Ega Rima Wati, Ragam Media Pembelajaran (Jakarta: Kata Pena, 2016)’.

<sup>4</sup> ‘Meda Yuliani Dkk, Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori & Penerapan, Cet. 1 (Yayasan Kita Menulis, 2020), h 3’.

<sup>5</sup> ‘Yusuf Bilfaqih and M. Nur Qomarudin, Esesnsi Pengembangan Pembelajaran Daring, Ed.1 (Yogyakarta: Deepublis, 2015), h 1’.

### 1) *Google classroom*

*Google classroom* merupakan aplikasi ruang kelas yang disediakan oleh google, dalam google classroom pendidik lebih praktis membagikan materi atau tugas yang telah digolongkan.

### 2) *Zoom*

*Zoom* adalah aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran secara virtual. *Zoom* bisa mempertemukan siswa dan pengajar melalui video sehingga proses pembelajaran bisa tersampaikan secara baik.

### 3) *Youtube*

*Youtube* adalah aplikasi untuk mengunggah video. *Youtube* ini memudahkan siswa untuk belajar dengan berbagai video tutorial yang berbasis internet.

### 4.) *Whatsapp*

*Whatsapp* merupakan aplikasi yang sangat populer sekarang ini. Aplikasi ini adalah aplikasi gratis yang praktis digunakan serta sudah menyediakan berbagai fasilitas yang menghasilkan komunikasi menjadi aman.<sup>6</sup>

## **b) Ciri-ciri Pembelajaran *Online***

Secara garis besar, terdapat empat ciri-ciri yang terdapat dalam pembelajaran online menurut flinders university yaitu:

---

<sup>6</sup> 'Meda Yuliani Dkk, Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan, h.6'.

### 1. Personal

Pada pembelajaran online para siswa sendiri yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai keinginannya sendiri dari segi suasana, waktu, tempat dan lain sebagainya. Dalam pembelajaran online siswa juga perlu untuk menciptakan kehadiran seorang guru, di mana sebagai kontrol untuk dirinya pada saat belajar. dengan siswa dapat lebih optimal dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran online.

### 2. *Structure*

Seperti pada pembelajaran konvensional. Pembelajaran online dilaksanakan secara terstruktur. Dari sebelum kegiatan di mulai, guru menyiapkan perangkat pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar. selain terstruktur secara teknis, materi pembelajaran juga dipersiapkan sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) sebagai acuan guru dalam mengembangkan kurikulum.

### 3. *Active*

Dalam pembelajaran online, salah satu upaya guru dalam mengaktifkan siswa ialah melalui kecanggihan teknologi. Karena teknologi dapat memfasilitasi dan menyediakan hal-hal yang dibutuhkan pada proses pembelajaran. Dengan teknologi,

guru dapat mendesain pembelajaran yang menarik serta aktif untuk siswa saat belajar, baik dalam berpikir, berkarya, bersosialisasi dan lain-lainnya.

#### 4. *Connective*

Proses pembelajaran *online* dapat menghubungkan antara guru dengan siswa, antar siswa, dan menghubungkan antara tim pendidik ataupun siswa dengan para staf.<sup>7</sup> Meskipun pembelajaran *online* tidak dilakukan secara tatap muka namun interaksi yang baik harus tetap terjaga.

#### **c) Fungsi dan Manfaat Pembelajaran *Online***

Berikut ini adalah tiga fungsi dari pemanfaatan media elektronik yang digunakan dalam pembelajaran online menurut deni darmawan antara lain ialah :

##### 1) Suplemen (tambahan)

Pembelajaran online sebagai salah satu tambahan sumber belajar yang dapat memperluas wawasan bagi para peserta didik melalui akses dari internet.

##### 2) Komplemen (pelengkap)

Situs web pada pembelajaran online harus memiliki platform yang berpendoman pada kurikulum serta agar platform yang digunakan dapat dijadikan sebagai penguatan materi, media pelatihan, atau sarana dalam

---

<sup>7</sup> 'Cepi Riyana, Konsep Pembelajaran Online, Modul 1, 1.30'.

memberikan tugas secara online kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah

### 3) Substitusi (pengganti)

Situs web pada pembelajaran online harus memiliki konten yang mengacu pada kurikulum yang umum digunakan oleh sekolah. Dengan kelengkapan metode yang terintegrasi dalam materi pembelajaran. Dan memiliki fitur-fitur pengelola kegiatan pembelajaran sehingga sistem pembelajaran yang berbasis web tersebut layak dijadikan pengganti dalam sebagai dari pembelajaran konvensional atau tatap muka.<sup>8</sup>

Manfaat dari pembelajaran online atau E-Learning dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, terlebih dalam pembelajaran jarak jauh seperti dimasa pandemi adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan guru dan siswa dalam berkomunikasi kapanpun dan dimanapun melalui koneksi internet dengan cepat.
2. Guru dapat menggunakan materi pembelajaran yang sudah sistematis terjadwal melalui internet.
3. Seluruh perangkat pembelajaran dapat disimpan di komputer dan dapat dipelajari kembali dengan mudah tanpa batas waktu dan tempat.
4. Guru dengan mudah untuk mengakses referensi-referensi baru yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa dirumah.

---

<sup>8</sup> 'Hamdan Husein Batubara, Pembelajaran Berbasis Web Dengan Moodle Versi 3.4, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 3'.

5. Mengaktifkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan melatih kemandirian siswa saat belajar. tidak hanya materi yang diberikam oleh guru namun juga menyesuaikan dengan minat terhadap materi pembelajaran.
6. Lebih efektif bila dilihat dari segi tempat, waktu dan biaya.
7. Memudahkan para penuntut ilmu yang sudah bekerja dalam mengakses internet dimana saja ketika waktu senggangnya sehingga tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
8. Dari segi finansial, pembelajaran online dengan layanan internet jauh lebih kecil biayanya.
9. Dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mengesankan bagi siswa karena siswa mendapatkan materi yang mudah dipahami , diingat dan mudah untuk diungkapkan.
10. Membberikan kesempatan bekerja sama dengan komunitas-komunitas online yang memudahkan dalam berbagi informasi sehingga sumber belajar tidak akan terbatas.
11. Pengurusan administrasi yang terprogram dapat memudahkan dalam akses operasionalnya.
12. Menjadikan pusat perhatian dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>9</sup>

Manfaat lain dari pembelajaran online untuk peserta didik, pendidik serta budaya belajar antara lain:

---

<sup>9</sup> 'Munir, Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 171'.

## 1. Peserta didik

- a. Mampu menyediakan sumber-sumber belajar yang terintegritas untuk peserta didik dalam belajar.
- b. Dapat mengasah rasa percaya diri pada peserta didik dalam neretika serta interakdi dengan orang secara tidak langsung secara sopan dan santun.
- c. Menjadi peluang belajar untuk peserta didik yang pernah mengalami trauma ketika belajar di sekolah, sedang menjalani perawatan medis, purus sekolah namun masih ingin melanjutkan studi serta peserta didik di berbagai daerah dalam negeri maupun di luar negeri.
- d. Memberikan kesempatan yang besar dalam belajar bagi peserta didik yang bertempat tinggal jauh dari lembaga pendidikan, memiliki banyak kegiatan ataupun tidak tertampung di sekolah konvesional.

## 2. Pendidik

- a. Membantu pendidik dalam melakukan pemutakhiran perangkat pembelajaran yang menjadi tugasnya.
- b. Memudahkan pendidik dalam mengawasi siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
- c. Memudahkan pendidik dalam mengontrol kegiatan peserta didik saat mengerjakan tugas sesudah mempelajari materi pembelajaran. Memudahkan pendidik dalam memeriksa hasil tugas dan membagikan hasilnya kepada peserta didik.



### 3. Budaya belajar

- a. Terdapat kemungkinan seseorang berkemajuan untuk tujuan pribadi dengan cara bertukar informasi melalui berbagai pihak dengan menggunakan fasilitas internet.
- b. Menumbuhkan sikap demokratis dalam belajar karena pada pembelajaran *online* tidak memandang status sosial yang ada pada diri seseorang.
- c. Melatih peserta didik belajar secara mandiri dengan menggunakan platform belajar yang tersedia dengan lengkap.<sup>10</sup>

#### **d) Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran *Online***

Pembelajaran *online* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan secara umum telah dirasakan bahwa pembelajaran *online* tidak terikat ruang dan waktu, sebenarnya waktu yang digunakan pun akan lebih bebas. Sedangkan kekurangan dari pembelajaran *online* tidak adanya interaksi pembelajaran secara tatap muka sehingga peserta didik cenderung lebih leluasa dan merasa tidak diawasi.

➤ Kelebihan pembelajaran online, yaitu:

- Bagi sekolah atau satuan pendidikan

Institusi pendidikan pasti terpengaruh dengan penerapan sistem pembelajaran online atau daring yang diterapkan, sekolah dapat menggunakan media atau aplikasi yang berbeda untuk melaksanakan pembelajaran online atau daring. Materi pelajaran

---

<sup>10</sup> 'Hamdan Husein Batubara, Pembelajaran Berbasis Web Dengan Moodle Versi 3.4, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4'.

dapat dikumpulkan menjadi sebuah aplikasi untuk digunakan. Hal ini mendorong kreativitas bagi pendidik dan peserta didik serta menjadikan pembelajaran bisa lebih menyenangkan. Lembaga dan fasilitas yang mendukung pembelajaran online memberikan kemudahan bagi guru dan siswa agar dapat melakukan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

- Bagi guru

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran online, sebegus apapun aplikasi dan media, jika tidak mampu mengelola atau menggunakan aplikasi yang digunakan maka akan terasa sia-sia saja. Kelebihan pembelajaran *online* menurut guru tidak memakan banyak waktu, tidak berlonnesentrasi pada satu tempat, terkadang bisa mengerjakan pekerjaan yang double sekaliigus dan lebih memiliki waktu banyak.

- Bagi siswa

Kelebihan bagi siswa melalui pembelajaran *online* antara lain: siswa lebih melek dalam ilmu teknologi, tidak terpaku hanya pada satu tempat, waktu yang digunakan lebih singkat dan padat daripada biasanya, menghemat biaya transfortasi bagi yang rumahnya jauh, melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa, menggunakan HP akan lebih bermanfaat, dan pengalaman baru dalam belajar.

- Bagi orang tua

Kegiatan belajar mengajar memerlukan pengawasan. Pembelajaran online juga membutuhkan pengawasan. Selain itu, pembelajaran ini banyak menghabiskan waktu dirumah dimana peran penting adalah orang tua. Dengan munculnya pembelajaran online, orang tua secara alami menjadi lebih sadar akan apa yang dilakukan anak-anaknya. Orang tua juga menyukainya karena berperan aktif dalam proses belajar anaknya selama dirumah.

- Kelemahan pembelajaran online, yaitu

- Bagi sekolah atau satuan pendidikan

Pembelajaran online tentunya membutuhkan persiapan yang cukup matang dan layak bagi sekolah. Maka sekolah mau tidak mau harus memberikan banyak pengorbanan agar pembelajaran online ini bisa terlaksana, namun tidak semua memiliki fasilitas dan keadaan yang bagus, bagi sekolah yang berbeda dipelosok tentunya hal ini akan sangat sulit untuk diimplementasikan karena terlalu banyak kendala yang dihadapi seperti tidak ada sinyal internet, tidak memiliki HP dan kurang layak fasilitas lain dalam mendukung pembelajaran online.

- Bagi guru

Penghambat guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* atau daring, yaitu : masih banyak guru yang belum menguasai teknologi, guru tidak memiliki fasilitas atau media pendukung, kesulitan dalam memberikan penilaian, keterbatasan ruang

dan waktu dalam proses mengajar, harus membuat perencanaan baru dalam pengajaran.

- Bagi siswa

Dampak pembelajaran online ini tentunya banyak dialami oleh siswa sebagai obyek pembelajaran. Dari semua subyek satuan pendidikan, siswa ternyata paling terdampak selama proses pembelajaran online atau daring.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan *online* bagi siswa, diantaranya: tidak semua siswa langsung bisa menggunakan IT, jaringan internet yang kurang stabil, kendala dengan kuota internet, tidak memiliki media (HP/Laptop), keterbatasan ekonomi, kurangnya interaksi langsung dengan guru, siswa dibebani dengan banyak tugas, siswa merasa terisolasi, kurangnya komunikasi aktif, mudah bosan dan jenuh.

- Bagi orang tua

Tanggung jawab dan pengawasan pembelajaran online yang dilakukan dirumah menjadi tugas setiap orang tua, namun tidak semua orang tua bisa menerima keadaan ini dengan respon positif. Bagi orang tua yang memiliki banyak waktu luang dirumah tidak menjadi masalah, namun untuk orang tua yang sibuk bekerja akan menjadi sebuah ketakutan dan kekhawatiran sendiri.

Beberapa masalah yang dihadapi oleh orang tua siswa, dalam pembelajaran *online*, diantaranya: tidak semua orang tua bisa membagi waktu antara pekerjaan dan

pendampingan anak dirumah, orang tua harus mengeluarkan uang yang cukup banyak untuk pemasangan jaringan internet/membeli kuota internet, kekhawatiran bagi ibu yang bekerja dan tidak dapat melakukan pendampingan, orang tua cepat jengkel dan mudah emosi dalam mengajarkan anak, memerlukan waktu yang cukup lama agar orang tua bisa mulai beradaptasi dengan kebiasaan baru, orang tua dituntut untuk bisa menggunakan teknologi dan melek ilmu pengetahuan.<sup>11</sup>

### **3. Pengertian Media Zoom**

#### **a). Pengertian Media**

kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti , pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan adalah peserta didik. Menurut Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperbolehkan pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektrois untuk menangkap , memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media merupakan sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar efektif dan

---

<sup>11</sup> ‘Meda Yuliani DKK, Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan, h.23-31’.

<sup>12</sup> Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017).

efisien dalam kegiatan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien dalam menyampaikan materi sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada dirinya dan mungkin siswa dapat belajar lebih baik sesuai dengan tujuan yang dicapainya.

### **b) Pengertian Zoom**

Aplikasi *zoom* adalah alat komunikasi yang menggunakan video dan dapat digunakan dalam berbagai perangkat baik seluler maupun desktop. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk melakukan tatap muka secara jarak jauh dengan jumlah siswa yang cukup banyak.<sup>13</sup> Dan *zoom* merupakan sebuah layanan konferensi video yang memiliki kemampuan praktis dalam menghadirkan suasana meeting secara daring.<sup>14</sup>

Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Platform ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh lima menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita membayar. Dalam aplikasi *zoom* ini kita bisa

---

<sup>13</sup> 'Https://Trikinet.Com/Post/Apa-Itu-Zoom'.

<sup>14</sup> 'Mursyid Kasmir, Implementasi Zoom, Google Classroom Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring(Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris, Jurnal AKSARA Public, Vol 4 No. 2 Tahun 2020, h. 115-165'.

berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran.<sup>15</sup>

#### **a. Cara Pemakaian Aplikasi Zoom**

- 1) Guru mempersilakan siswa untuk mengunduh aplikasi zoom melalui bimbingan dari kedua orang tuanya. Aplikasi *zoom* dapat digunakan melalui handphone atau laptop.
- 2) Siswa memasukan ID dari guru yang telah diberikan kata sandi dan ID dalam meeting atau mengundang lewat email.
- 3) Setelah masuk, semua siswa dapat berkomunikasi untuk berdiskusi dan memperhatikan penjelasan dari guru

Melalui *zoom* dijadikan pembelajaran jarak jauh menjadikan [pembelajaran lebih efektif. Hal ini karena *zoom* menyediakan video konferensi yang dapat dijangkau oleh seluruh partisipan atau siswa atau guru. Rekaman video pun terjaga keamanannya dan memiliki fitur chatting sehingga jika ada yang mendapatkan pendengaran dengan tidak baik pada saat video konferensi maka dapat berbicara melalui chatting. Dalam *zoom* dapat pula dilakukan penjadwalan meeting berikutnya yang akan dilakukan. Dengan memanfaatkan pembelajaran online ini, tentunya menjadi solusi yang sangat inovatif di tengah pandemi *Covid-19* yang menuntut masyarakat untuk *Work from home*.

---

<sup>15</sup> 'Dani Haqien & Aqilah Afifadiyah Rahman, Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19, Jurnal Susunan Artikel Pendidikan, Vol 5 No. 1 Tahun 2020.'

## **b. Kelebihan dan Kekurangan Zoom**

Adapun kelebihan dari *zoom* adalah :

- 1) Kapasitas ruang besar. Pada dasarnya diskusi atau konferensi jarak jauh diciptakan untuk memudahkan penggunaanya dalam berkomunikasi dengan anggota.
- 2) Fitur beraneka ragam. Fitur ini dapat mengatur kecerahan seperti halnya foto pada umumnya bahkan terdapat fitur pengganti latar belakang yang unik dan belum pernah ada sebelumnya, fitur untuk akses menghidupkan dan mematikan suara serta gambar dan juga bisa mematikan mikrofon pada peserta diskusi dapat menjadi dalam satu alternative tersebut.
- 3) Kualitas akses tinggi . kualitas akses tinggi dalam hal ini yang dimaksud ialah pada suara dan gambar yang tersedia.<sup>16</sup>
- 4) Dapat menjadwalkan pembelajaran lewat fitur (jadwal)
- 5) *Zoom cloud meeting* dapat bekerja pada perangkat *android*, *windows* dan *mac* *virtual background* yang bisa diganti.
- 6) Bisa merekam dan menyimpan video saat pembelajaran berlangsung.<sup>17</sup>

Adapun kekurangan dari zoom yaitu :

- 1) Bertahan dengan waktu 45 menit disesi pertama (dalam metode gratis)

---

<sup>16</sup> '(<https://www.localstartupfest.id/kelebihan-kekurangan-zoom/>)'.

<sup>17</sup> 'Junita Monica Dan Dini Fitriawati, Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19, Jurnal Imlu Komunikasi, Vol IX No.2 Tahun 2020, h. 1630-1640'.



- 2) Harus sign in kembali untuk masuk join meeting di sesi berikutnya
- 3) Mengabiskan waktu 15-20 menit di awal untuk siap semua partisipan menghadiri video konferensi.
- 4) Harus terus terkoneksi internet yang lancar.<sup>18</sup>

### **C. Indikator Pembelajaran Online Media zoom**

Sebelum menggunakan internet untuk aktivitas pembelajaran online. Pendidik merupakan faktor yang sangat penting menentukan dan memotivasi peserta didik menjadi hal yang sangat penting. Oleh karena itu, pendidik harus bersikap transparan menyampaikan informasi tentang manfaat pembelajaran online sehingga peserta didik dapat belajar secara baik untuk mencapai hasil belajar yang baik. Dengan demikian, indikator yang harus ada dalam pembelajaran *online*, adalah sebagai berikut:

- 1) Respon siswa dalam kemudahan mengakses aplikasi zoom
- 2) Pemahaman materi dalam pembelajaran dengan menggunakan zoom
- 3) Keefektifan penggunaan aplikasi *zoom* pada pembelajaran online
- 4) Penggunaan zoom pada pembelajaran *online*.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> 'Ismail Akbar Brahma, Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi Dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKn Di STKIP Kusumanegara Jakarta, Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal AKSARA, Vol 6 No. 2 Tahun 2020, h. 100'.

<sup>19</sup> Lilia Sintia Wahyuniar Dkk, 'pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Zoom Terhadap Minat Belajar Matematika Diskrit', h 1064'.

## **B. Hakikat Minat Belajar Siswa**

### **1). Pengertian Minat Belajar**

Keberhasilan proses kegiatan belajar dan pembelajaran, selain di pengaruhi oleh faktor guru juga dipengaruhi oleh faktor siswa itu sendiri. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pembelajaran ini atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pembelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang sering di kenal dengan istilah minat.<sup>20</sup>

Hilgard mengemukakan minat belajar adalah *“inteseest is persisting tendecy to pay attantion to and enjoy some activity or content”* yang berarti bahwa minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati beberapa aktivitas.<sup>21</sup> Pendapat tersebut menunjukkan bahwa minat merupakan rasa keingin tahuan seseorang yang menjadikan untuk terus memperhatikan kegiatan tersebut. Sedangkan menurut pendapat Djaali, minat adalah rasa suka yang tinggi serta rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa dorongan dari orang lain.<sup>22</sup>

### **2). Jenis-jenis Minat**

Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui

---

<sup>20</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta, 2017).h.309.

<sup>21</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, cet. 6 (jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013).

<sup>22</sup> Aji Darusman, ‘Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Minat Belajar Siswa. Studi Kasus: SMK Islam Wijaya Kusuma’, *Literatus*, 1 (2019), 2.

partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

Adapun jenis-jenis minat atau macam-macam minat, kuder dalam purwaningrum membagi jenis minat ini menjadi sepuluh macam-macam minat, yaitu:

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
- 2) Minat mekanis, yaitu terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat-alat mekanik.
- 3) Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
- 5) Minat seni, yaitu terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan
- 6) Minat persuasif, yaitu terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk memengaruhi orang lain.
- 7) Minat leterer, yaitu yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
- 8) Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.
- 9) Minat layanan sosial, yaitu yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.

- 10) Minat klerik, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.<sup>23</sup>

### 3) Ciri-ciri Minat Belajar

Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya, dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Dengan demikian, pada hakikatnya setiap anak berminat pada belajar.<sup>24</sup> Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberukan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.<sup>25</sup>

Elizabeth Hurlock menyebutkan ada tujuh ciri-ciri minat, yang masing-masing dalam hal ini tidak dibedakan antara ciri minat secara spontan maupun terpola. Ciri-ciri, ini sebagai berikut:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.

---

<sup>23</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (jakarta: Kencana, 2013).h.60

<sup>24</sup> Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta, 2017).h.312

<sup>25</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, cet. 6 (jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013) .h.180

- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- c. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
- d. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- e. Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat memengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga akan luntur.
- f. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.<sup>26</sup>

#### **4). Aspek-aspek Minat Belajar**

Seperti yang telah dikemukakan bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan terhadap suatu objek yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minatnya tersebut. Minat yang diperoleh melalui adanya suatu proses belajar dikembangkan melalui proses menilai suatu objek yang kemudian menghasilkan suatu penilaian-penilaian tertentu terhadap objek yang menimbulkan minat seseorang.

Penilaian-penilaian terhadap objek yang diperoleh melalui proses belajar itulah yang kemudian menghasilkan suatu keputusan mengenai adanya ketertarikan

---

<sup>26</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013).h.61-62

dan tidak ketertarikan seseorang terhadap objek yang di hadapi. Hurlock menegaskan bahwa, minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar. Lebih jauh ia mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek yaitu :

a. Aspek kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif di dasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasi tindakan seseorang. Berdasarkan uraian tersebut, maka minat terhadap mata pelajaran SKI yang dimiliki seseorang bukan bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat.<sup>27</sup>

### **5) Indikator Minat Belajar**

Menurut Djamarah indikator minat belajar adalah perasaan senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran mau belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Menurut

---

<sup>27</sup> Suteja and Akhmad Affandi, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Cirebon: CV. Elsi Pro, 2016).h.128

Slameto beberapa indikator minat belajar merupakan perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi diatas yang dikemukakan tentang indikator minar belaaajr tersebut di atas dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu sebagai berikut:

1. Perasaan senang

Apabila seseorang siswa memiliki perasaan senang pada pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Misalnya yaitu perasaan senang mengikuti pelaajran, tidak ada merasa bosan, serta hadir saat pelajaran.

2. Keterlibatan siswa

Keterlibatan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang itu senang serta tertarik untuk melakukan atau mengerjakan dari obyek tersebut. Misalnya yaitu aktif pada saat berdiskusi, aktif saat bertanya, serta aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda. Orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang pada kegiatan itu sendiri. Misalnya sangat antusias saat mengikuti pelajaran, dan tidak menunda tugas yang diberikan oleh guru.

4. Perhatian siswa

Minat dan perhatian adalah dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa yaitu konsentrasi siswa pada pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Peserta didik yang memiliki

minat terhadap obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Misalnya peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.<sup>28</sup>

## **6) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat terutama minat yang tinggi. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa antara lain adalah:

### **a. Motivasi**

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Seorang siswa yang ingin memperdalam ilmu pengetahuan tentang tafsir misalnya, tentu akan terarah minatnya untuk membaca buku-buku tentang tafsir, mendiskusikannya, dan sebagainya.

### **b. Belajar**

Minat dapat diperoleh melalui belajar karena dengan belajar siswa yang seandainya tidak menyenangi suatu pelajaran tertentu, lama kelamaan lantaran bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut, minatpun tumbuh sehingga

---

<sup>28</sup> Maria Theresia Hery, 'Upaya Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedianteraktif', *Ilmiah Edukasi Matematika (JIEM)*, vol.1, No.1, 2015.



ia akan lebih giat lagi mempelajari pelajaran tersebut. Minat akan timbul dari sesuatu yang diketahui dan kita dapat mengetahui sesuatu dengan belajar, karena itu semakin banyak belajar semakin luas pula bidang minat.

c. Bahan pelajaran dan sikap guru

Faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Dan sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik minat siswa tentu akan dikesampingkan oleh siswa. Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

Guru juga adalah salah satu obyek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa. Guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan murid-muridnya. Guru yang pandai, baik, ramah, disiplin serta disenangi murid sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat murid. Sebaliknya guru yang memiliki sikap buruk dan tidak disukai oleh muridnya, akan sukar dapat merangsang timbulnya minat dan perhatian murid.

Bentuk-bentuk kepribadian gurulah yang dapat mempengaruhi timbulnya minat siswa. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar guru harus peka terhadap situasi kelas. Ia harus mengetahui dan memperhatikan akan metode-metode mengajar

yang cocok dan sesuai dengan tingkat kecerdasan para siswanya, artinya guru harus memahami kebutuhan dan perkembangan jiwa siswanya.

d. Keluarga

Orang tua adalah yang terdekan dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruhnya bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses perkembangan minat diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

e. Teman pergaulan

Melalui pergaulan seorang akan dapat terpengaruh arah minatnya oleh teman-temannya. Khususnya bagi remaja, pengaruh teman ini sangat besar karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktivitas bersama-sama untuk mengurangi ketegangan dan kegoncangan yang mereka alami.

f. Lingkungan

Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh minatnya. Minat dapat diperoleh dari kemudian sebagai dari pengalaman mereka dari lingkungan di mana mereka tinggal. Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak. Sekolah tempat menduudk, masyarakatan tempat bergaul, juga tempat berain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya, flora serta faunanya. Besar kecilnya pengaruh olingkungan terhadap pertumbuhan dan jasmani dan rohaninya.

g. Cita-cita

Setiap manusia memiliki cita-cita di dalam hidupnya, termasuk para siswa. Cita-cita juga mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan cita-cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat seseorang dalam prospek kehidupan di masa yang akan datang. Cita-cita ini senantiasa dikejar dan diperjuangkan, bahkan tidak jarang meskipun mendapat rintangan, seseorang tetap berusaha untuk mencapainya.

h. Bakat

Melalui bakat seseorang akan memiliki minat, ini dapat dibuktikan dengan contoh: bila seseorang sejak kecil memiliki bakat menyanyi, secara tidak langsung ia akan memiliki minat dalam hal menyanyi. Jika ia dipaksakan untuk menyukai sesuatu yang lain, kemungkinan ia akan membencinya atau merupakan suatu beban bagi dirinya. Oleh karena itu, dalam memberikan pilihan baiknya sekolah maupun aktivitas lainnya sebaiknya disesuaikan dengan bakat dimiliki.

i. Hobi

Bagi setiap orang hobi merupakan salah satu hal yang menyebabkan timbulnya minat. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki hobi terhadap matematika maka secara tidak langsung dalam dirinya timbul minat untuk menekuni ilmu matematika, begitupun dengan hobi yang lainnya. Dengan demikian, faktor hobi tidak bisa dipisahkan dari faktor minat.

j. Media massa

Apa yang ditampilkan di media massa, baik media cetak maupun media elektronik, dapat menarik dan merangsang khalayak untuk memperhatikan dan menirunya. Pengaruh tersebut menyangkut istilah, gaya hidup, nilai-nilai, dan juga perilaku sehari-hari. Minat khalayak dapat terarah pada apa yang dilihat, didengar, ataupun diperoleh dari media massa.

#### k. Fasilitas

Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana baik yang berada di rumah, di sekolah, di masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negatif. Sebagai contoh, bila fasilitas yang mendukung upaya pendidikan lengkap tersedia, maka timbul minat anak untuk menambah wawasannya. Tetapi apabila fasilitas yang ada justru mengikis minat pendidikannya, seperti merebaknya tempat-tempat hiburan yang ada di kota-kota besar, tentu hal ini berdampak negatif bagi pertumbuhan minat tersebut.<sup>29</sup>

### **7. Cara Membangkitkan Minat Belajar**

Zakiah Daradjat dkk mengemukakan cara-cara yang dapat membangkitkan minat secara umum antara lain :

1. Kesadaran akan kebutuhan pada diri sendiri seperti kebutuhan jasmani, rohani, sosial dan sebagainya.

---

<sup>29</sup> Suteja and Affandi. Suteja and Affandi.

2. Memberikan pengalaman baru pada seseorang yang mana dapat membuatnya tertarik untuk melakukan sesuatu dan berdasarkan pengalaman-pengalaman yang pernah ia dapatkan.
3. Memberikan kesempatan berpartisipasi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Seseorang yang belum pernah mencapai hasil yang baik atau tugas-tugas yang tidak terselesaikan dengan optimal akan mudah berputus asa.
4. Pemilihan penggunaan metode, media dan materi pembelajaran yang akan digunakan.<sup>30</sup>

Dari pendapat tersebut dapat diperoleh kesimpulan tentang bagaimana cara membangkitkan minat pada diri seseorang yaitu untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dirinya, memberikan berbagai macam pengalaman-pengalaman yang mengenai tentang materi yang akan disampaikan, memberikan berbagai tugas yang sesuai dengan kesanggupan dan menggunakan sarana dan prasarana serta menggunakan metode pembelajaran yang baik.

M Basyiruddin Usam mengemukakan bahwa minat pada siswa ialah berbeda-beda terhadap setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut membutuhkan peran guru dalam membangkitkan minat belajar siswa, yaitu antara lain :

- a. Dapat menunjukkan pentingnya kebutuhan akan belajarmateri pembelajaran yang disiapkan bagi peserta didik.

---

<sup>30</sup> Dkk Zakian Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).h.144

- b. Menyesuaikan kemampuan yang dimiliki siswa sebelum memberikan materi pembelajaran
- c. Memberikan stimulasi kepada siswa dalam mengerjakan kompetisi belajar yang sehat.
- d. Menghindari pemberian hukuman dengan cara memberikan hadiah secara bijaksana.
- e. Mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang baik sebelum guru melakukan kegiatan belajar mengajar.
- f. Menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga.
- g. Sebaiknya tidak melakukan hal-hal yang dianggap tidak perlu
- h. Memberikan ice breaking yang sehat.<sup>31</sup>

Melihat penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengelola metode pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadi patokan tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar. Upaya yang dilakukan guru dalam membangkitkan minat belajar peserta didik akan menentukan peserta didik tersebut untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, seorang guru harus lebih memahami metode pembelajar yang akan diterapkan sesuai dengan kondisi peserta didik.

---

<sup>31</sup> M Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (jakarta: Ciputat Press, 2005).

## **C. Hakikat Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Agama Islam adalah Agama Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW., untuk diteruskan kepada seluruh umat manusia, yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (aqidah) dan ketentuan-ketentuan ibadah dan muamalah (syariah), yang menentukan proses berpikir, merasa dan berbuat dan proses terbentuknya kaya hati.<sup>32</sup>

Secara umum pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama islam. Ajaran-ajaran tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits serta melalui proses ijtihad para ulama mengembangkan pendidikan agama islam pada tingkat yang rinci. Jadi, pendidikan Agama islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Agama Islam.

Mata pelajaran pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhannya terliput dalam lingkup Al-Qur'an dan Hadits, keimanan, akhlak, Fiqih/ibadah, dan sejaran, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan

---

<sup>32</sup> Abu Ahmadi & Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (jakarta: Bumi Aksara, 2004).h.4

Allah SWT., diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.<sup>33</sup>

## 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau keinginan selesai. Maka pendidikan, karena merupakan usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.<sup>34</sup>

Islam menghendaki agar manusia dididik supaya mampu merealisasikan tujuan hidupnya agar sebagaimana yang telah digariskan oleh Allah SWT. tujuan hidup manusia menurut Allah SWT., ialah beribadah kepada Allah. Allah Berfirman dalam Q.S. Al-Zariyat/51:56.<sup>35</sup>

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku. (Q.S. Az-Zariyat/15: 56)

Ibadah yang dimaksud pada ayat diatas adalah kehadiran di hadapan Allah Rabbul 'Alamin dengan Kerendahan diri dan penghambaan kepada-Nya, serta

---

<sup>33</sup> Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Reaja Rosda Karya, 2012).h.13

<sup>34</sup> Zakiah Daradjat. dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (jakarta: Bumi Aksara, 2004).h.29

<sup>35</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: remaja Rosda Karya, 2004).h.46-47



kebutuhan sepenuhnya kepada Tuhan Pemilik kemuliaan mutlak, dan kekayaan murni.<sup>36</sup>

Para ahli pendidikan telah memberikan definisi tentang tujuan pendidikan islam dimana rumusan atau definisi yang satu berbeda dari definisi yang lain. Meskipun demikian, pada hakikatnya rumusan dari tujuan pendidikan agama islam adalah sama. Mungkin hanya redaksi dan penelannya saja yang berbeda.

Berikut ini akan kami kemukakan beberapa definisi pendidikan islam yang dikemukakan oleh para ahli :

- 1) Naquib Al-Attas menyatakan bahwa tujuan pendidikan yang penting harus diambil dari pandangan hidup (*philosophy of life*) jika pandangan hidup itu islam maka tujuannya adalah membentuk manusia sempurna (insane kamil) menurut islam. Pemikiran naquib Al-Attas ini tentu saja masih bersifat global dan belum operasional. Definisi tersebut mengendalikn bahwa semua operasional pendidikan harus menuju pada nilai kesempurnaan manusia
- 2) Abdul Ar-Rohman, Abdullah, mengungkapkan bahwa tujuan pokok pendidikan agama islam mencakup tujuan jasmani. Tujuan rohani, dan tujuan mental. Saleh Abdullah telah mengklarifikasikan tujuan pendidikan agama islam ke dalam tiga bidang yaitu: fisik-mental, Ruhani-spiritual, dan mental emosional. Ketika tiganya harus diarahkan menuju pada kesempurnaan tiga tujuan initenttu saja harus tetap dalam satu kesatuan (integratid) tidak terpisahkan.

---

<sup>36</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: remaja Rosda Karya, 2005).h.173

### 3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Hasan Langgulung, fungsi pendidikan adalah pengembangan potensi-potensi yang ada pada individu-individu supaya dapat dipergunakan olehnya sendiri dan seterusnya oleh masyarakat untuk menghadapi tantangan-tantangan yang selalu berubah.<sup>37</sup>

Pendidikan agama islam mempunyai fungsi yang berbeda dengan subyek pelajaran yang lain. Oleh karena itu, fungsi yang diemban tersebut akan menentukan berbagai aspek pengajaran yang dipilih oleh pendidi ahah tujuannya tercapai. Fungsi pendidikan agama islam, antara lain untuk membimbing dan mengarahkan manusia agar mampu mengemban amanah dari Allah SWT., yaitu menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi, dbaik sebagai Abdullah (Hamba Allah yang harus tunduk dan taat terhadap segala aturan dan kehendak-Nya serta mengabdikan hanya kepada-Nya) maupun sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang menyangkut pelaksanaan tugas kekhalifahan terhadap diri sendiri, dalam keluarga/rumah tangga,, dalam masyarakat, dan tugas khalifahan terhadap alam.<sup>38</sup>

### 4. Materi dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Materi pelajaran adalah bahan ajar yang berada dalam ruang lingkup isi kurikulum. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu

---

<sup>37</sup> Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam* (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1998).h.305

<sup>38</sup> Muhaimin.Dkk, *Paradigma Pendidikan Agama Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Hlm. 24* (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2002).h.24

pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>39</sup> Bahan yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis ataupun bahan tidak tertulis yang memungkinkan anak didik dapat mempelajari dan menguasai suatu kompetensi. Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup antara lain :

- a. Petunjuk belajar (petunjuk bagi pengajar)
- b. Kompetensi yang akan dicapai
- c. Informasi pendukung
- d. Latihan-latihan' petunjuk kerja
- e. Evaluasi.<sup>40</sup>

Dalam penyampaian materi, hal yang tidak kalah pentingnya adalah kurikulum. Menurut Ahmad Tafsir. Kurikulum adalah pengalaman belajar. ternyata pengalaman belajar yang banyak pengaruhnya dalam kedewasaan, tidak hanya mempelajari mata-mata pelajaran saja, tetapi juga meliputi interaksi sosial di lingkungan sekolah, kerja sama dalam kelompok, interaksi dengan lingkungan fisik, dan lain sebagainya.<sup>41</sup>

Adapun ruang lingkup PAI meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antar beberapa hal berikut :

- a. hubungan manusia dengan Allah SWT.
- b. hubungan manusia dengan sesama manusia

---

<sup>39</sup>Majid, *Perencanaan Pembelajaran*.h.173

<sup>40</sup> Majid, *Perencanaan Pembelajaran*.h.174

<sup>41</sup> Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*.Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: remaja Rosda Karya, 1992).h.54

- c. hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- d. hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran PAI meliputi tujuh unsur pokok, yaitu:

- 1) Keimanan
- 2) Ibadah
- 3) Al-Qur'an
- 4) Akhlak
- 5) Muamalah
- 6) Syariah
- 7) Sejarah<sup>42</sup>

#### **D. Kerangka Berfikir**

Adanya pandemi *Covid-19* menuntut para pendidik dalam belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran *online*. Dalam kondisi seperti sekarang ini yang tidak memungkinkan untuk belajar bersama secara tatap muka disekolah. Maka pendidik mengharuskan untuk kreatif mungkin dalam menyajikan pembelajaran *online* yang menyenangkan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan atau melalui jaringan internet. Pembelajaran *online* diselenggarakan melalui jejaring

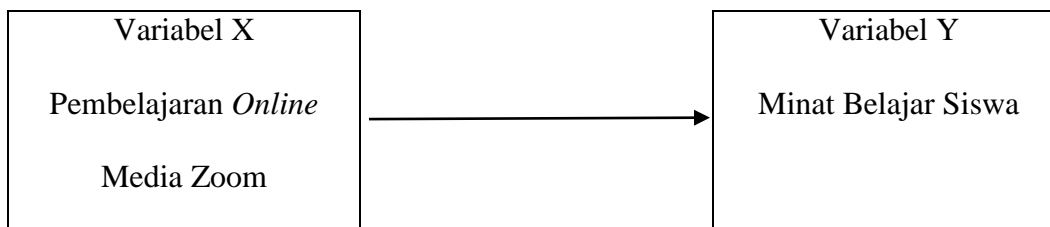
---

<sup>42</sup> Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI* (Semarang: Mangkang Indah dan Yayasan Al-Qalam, 2002).h.20

internet, setiap pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaannya yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.

Minat belajar adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek, dimana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan bahwa dalam minat di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut.

Dampak positif dari pembelajaran *online* adalah menyenangkan dan menarik, belajar hal yang baru dengan *online*, peserta didik tidak lelah dan bisa santai dalam belajar. Peserta didik mendapatkan minat sehingga peserta didik memiliki minat belajar dalam pembelajaran *online*.



### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian,

belum jawaban yang empirik. Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berfikir sebagai landasan penelitian ini, maka penulis mengajukan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat pengaruh pembelajaran *Online* media *Zoom* terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran *Online* media *Zoom* terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

fsfds